

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelelah melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa analisis teologis dogmatis peran orang tua dalam mendampingi anak di Gereja Toraja Jemaat Aa' Batu adalah orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi anak dalam perjamuan kudus, sebagai imamat rajani, katekis, dan teladan iman. Mereka bertanggung jawab dalam:

1. Mengajarkan doktrin perjamuan kudus dengan benar.
2. Mempersiapkan anak secara spiritual sebelum menerima sakramen.
3. Menunjukkan keteladanan hidup dalam menghormati dan menghidupi nilai-nilai perjamuan kudus.

Dengan peran yang aktif dan bertanggung jawab dari orang tua, anak-anak dapat memahami bahwa perjamuan kudus bukan hanya ritual gereja, tetapi juga sarana anugrah yang membawa mereka lebih dekat kepada Kristus dan komunitas iman.

Dalam prespektif Dogmatis, perjamuan kudus adalah sakramen yang membawahkan anugrah keselamatan, Persekutuan dengan Kristus, dan pengudusan bagi umat percaya. Oleh karena itu, setiap orang yang menerimanya, termasuk anak-anak harus melakukannya dengan pemahaman yang benar dan iman yang sungguh-sungguh. Kemudian

yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Perjamuan Kudus tertuang dalam Pengakuan Gereja Toraja (PGT) Bab VI yang menyatakan bahwa Yesus Kristus menganugerahkan kepada Gereja-Nya Sakramen Baptisan Dan Perjamuan Kudus, yaitu Firman yang kelihatan. Dalam Tata Gereja Toraja, juga diatur tentang Perjamuan Kudus. Dan orang tua memiliki tanggung jawab yang mendasar dalam membimbing anak secara rohani. Ini di dasarkan pada ajaran Alkitab, yang menekankan pentingnya pendidikan iman dalam keluarga (Ul. 6:6-7, Ams 22:6, Ef 5:22, 6:4), 1 Ptr 2:9.

Peneliti menemukan bahwa tidak semua orang tua di Jemaat Aa' Batu memiliki pemahaman teologis yang cukup mengenai Sakramen Perjamuan Kudus, sehingga pendampingan dari orang tua sering kali bersifat terbatas.

B. Saran

Untuk menindaklanjuti hasil penelitian penulis sampaikan beberapa saran kepada warga Jemaat Aa' Batu, pendeta, dan Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) Toraja.

1. Warga Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Aa' Batu perlu menyadari bahwa peran orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak itu sangat dibutuhkan. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam membimbing anak dalam menghayati dan memahami Perjamuan Kudus.

2. Pendeta, Penatua dan Diaken diharapkan lebih aktif lagi dalam membimbing dan mengarahkan orang tua agar lebih aktif dan sadar dalam mendampingi anak-anak dalam Perjamuan Kudus. Dengan mengadakan pembinaan-pembinaan dan memberikan teladan. sehingga dalam pelaksanaannya Perjamuan Kudus tersebut boleh sepenuhnya untuk kemuliaan Tuhan saja.
3. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar terus meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan peraturan dalam tata Gereja Toraja, agar kedepannya tenaga-tenaga pelayan mampu mempelajari dengan baik setiap pemahaman-pemahaman dalam lingkungan Gereja Toraja dan menjadikannya sebagai sarana untuk memberitakan injil dengan baik.
4. Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai Analisis Teologis Dogmatis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Gereja Toraja Jemaat Aa' Batu. Oleh karena itu, Penulis menyarankan agar diadakan penelitian mengenai peran Gereja dalam Mendukung Orang Tua Untuk Membimbing Anak-anak Memahami Makna Perjamuan Kudus secara Mendalam.